

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KARYAWAN TOKO BUSANA MUSLIM TAMAN BUNGA YOGYAKARTA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI

A. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Agama Islam pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta

Pendidikan Agama Islam merupakan ilmu yang memiliki perananan penting dalam membentuk individu yang memiliki karakter sesuai dengan syariat Islam, sehingga dapat menjadi hamba Allah yang taat. Pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta adalah bertujuan agar karyawan yang bekerja tidak hanya semata-mata mencari materi namun juga dapat tetap belajar agama dan beribadah.

Kegiatan Pendidikan Agama Islam pada karyawan dibagi menjadi dua yaitu: kegiatan rutinan yang dilaksanakan setiap hari dan kegiatan mingguan yang dilaksanakan satu minggu sekali. Kegiatan rutinan yang dilaksanakan setiap hari meliputi pembacaan doa bersama, tadarus Alquran, dan salat berjamaah. Kegiatan harian berorientasi pada amalan setiap hari yang harus mereka lakukan, sehingga menjadi kebiasaan para karyawan. Sedangkan kegiatan mingguan yang dilaksanakan satu minggu sekali meliputi mengaji Alquran dan siraman rohani. Kegiatan mingguan

berorientasi pada pendidikan, sehingga karyawan bertambah dalam bidang ilmu dan pengetahuan.¹

Adapun pelaksanaan Pendidikan Agama Islam mencakup materi serta metode yaitu:

1. Materi Pendidikan Agama Islam bagi Karyawan

a. Siraman Rohani

Siraman rohani sangat diperlukan pada karyawan. Siraman rohani bertujuan untuk memberi nasihat dan motivasi agar para karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan lebih memahami ilmu agama. Siraman rohani memberikan pengertian dan juga pemahaman yang lebih mudah untuk orang pada umumnya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustaz Amal Saefuddin bahwa:

“Siraman rohani pada karyawan bertujuan untuk memberikan ilmu agama kepada karyawan, karena kebanyakan dari mereka belum terlalu mengetahui, yang sudah mengetahui kadang juga perlu ditingkatkan kembali. Selain itu juga kita dapat memberikan motivasi kepada karyawan, dan juga berbagi pengalaman dengan mereka”²

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari siraman rohani adalah sebagai wujud kepedulian pihak toko terhadap karyawan agar mereka lebih mengetahui ilmu agama serta karyawan mendapatkan motivasi. Selain itu mereka dapat

¹Hasil wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2019 pukul 08.00-08.25 WIB.

²Hasil wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2019 pukul 08.00-08.25 WIB.

berbagi dan mendapatkan pengalaman dari ustaz maupun karyawan yang lain.

Siraman rohani pada karyawan menggunakan bahasa yang ringan sehingga para karyawan lebih mudah memahami materi yang disampaikan, selain itu dalam menyampaikan materi tidak monoton hanya ceramah saja, namun juga diselingi bercandaan dan tanya jawab sehingga para karyawan tidak merasa bosan. Tema siraman rohani setiap minggunya berganti-ganti, yaitu diantaranya mengenai fiqh, akhlak, dan akidah. Hal ini menjadikan para karyawan tidak merasa bosan mengenai materi dari siraman rohani.³

Pelaksanaan siraman rohani diampu oleh ustaz Amal Saefuddin, dan dilaksanakan setiap hari Jumat, dimulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 08.00 WIB. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustaz Amal Saefuddin bahwa:

“Seluruh karyawan disini diwajibkan untuk mengikuti pengajian yang dilaksanakan setiap Jum’at. Itu juga menjadi salah satu tata tertib karyawan yang harus dilaksanakan. pengajian biasanya kita mulai dari pukul 07.30 sampai 08.00. dengan kita mengikuti pengajian kita bisa mendapatkan ilmu agama dan juga berbagi pengalaman kita, selain itu kita juga mendapatkan motivasi dari ustaz.”⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari kegiatan siraman rohani yaitu, menjadikan karyawan lebih memahami ilmu agama dan menambah pengetahuan baru. Adanya

³Hasil observasi pada tanggal 26 April 2019 di lingkungan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pukul 07.00-07.30 WIB.

⁴Hasil wawancara dengan ibu Patmi, karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2019 pukul 10.00-10.20 WIB.

siraman rohani juga menjadi wadah para karyawan untuk saling bertukar pendapat serta ilmu, baik dari ustaz maupun karyawan yang lain.

b. Mengaji Alquran

Mengaji Alquran adalah proses membaca atau mempelajari Alquran. Toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta mewajibkan karyawannya untuk megaji Alquran. Adapun pelaksanaan mengaji Alquran di bagi menjadi dua yaitu:

1) Membaca Alquran

Menjadi seorang muslim tentu memiliki kewajiban untuk bisa mempelajari Alquran serta mengamalkan isi kandungan Alquran, minimal dapat membacanya. Alquran mengandung ajaran serta aturan-aturan yang menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia terutama adalah umat muslim. Alquran mengandung hukum yang berkaitan dengan Tuhannya, lingkungan sekitar, orang tua, dengan sesama muslim maupun hubungan dengan non muslim.

Alquran adalah kitab Allah yang berfungsi sebagai pedoman dan juga sumber hukum, yang memiliki kedudukan pertama dalam ajaran agama Islam. Alquran juga berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia, sehingga dapat mendapatkan kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun akhirat.

Tujuan dilaksanakannya pendidikan Alquran yaitu agar karyawan dapat membaca Alquran dengan baik dan benar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustaz Fachruddin selaku ustaz bidang pendidikan Alquran bahwa:

“Alhamdulillah seluruh karyawan di sini mendapatkan kesempatan untuk belajar membaca Alquran. Kegiatan ini bertujuan agar karyawan yang bekerja di sini minimal dapat membaca Alquran dengan baik dan benar sehingga mereka yang awalnya mungkin belum bisa atau belum lancar membaca menjadi lebih baik dalam hal membaca Alquran”.⁵

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pihak toko mengadakan pendidikan Alquran adalah agar karyawan yang bekerja pada toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta mendapatkan kesempatan untuk terus belajar terutama dalam hal membaca Alquran. Karyawan yang awalnya belum bisa membaca Alquran dengan baik dan benar, menjadi bisa membaca dengan baik dan benar.

Pelaksanaan kegiatan mengaji Alquran pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta yaitu setiap hari Jumat dan Sabtu. Karyawan mengaji secara langsung kepada ustaz, yaitu dengan cara membaca Alquran di hadapan ustaz, lalu ustaz akan mendengarkan bacaannya. Teknik ini efektif untuk

⁵Hasil wawancara dengan bapak Fachruddin, ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2019 pukul 08.15-08.40 WIB.

meningkatkan kualitas bacaan murid serta mempermudah ustaz untuk mengetahui kemampuan setiap murid.⁶

Materi yang diajarkan yaitu tajwid dasar sehingga para karyawan dapat membaca Alquran dengan sesuai kaidah bacaan yang benar. Bagi karyawan yang masih belajar mengenal huruf hijaiyah maka mereka belajar dengan menggunakan metode *Iqra'*, dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing karyawan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustaz Fachrudin, bahwa:

“Karyawan disini diwajibkan mengaji Alquran, dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing karyawan. Bagi mereka yang masih belajar mengenal huruf Arab maka mereka belajar dengan metode *Iqra'* sedangkan yang sudah bisa membaca dengan lancar maka mereka akan mengaji Alquran. Bahkan ada karyawan yang sudah khatam Alquran berulang kali. Dengan adanya mengaji seperti ini sangat memberikan banyak manfaat bagi karyawan. Hal ini dikarenakan ada dari mereka yang waktu awal masuk bekerja di sini belum kenal dengan huruf hijaiyah”.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa karyawan wajib mengikuti mengaji Alquran dilaksanakan satu minggu dua kali yaitu hari Jumat dan Sabtu. Mengaji disesuaikan dengan kemampuan masing-masing karyawan. Hasil dari kegiatan pendidikan Alquran adalah karyawan dapat membaca Alquran dengan baik dan benar. Karyawan juga sudah menghantamkan Alquran beberapa kali.

⁶Hasil observasi pada tanggal 26 April 2019 di lingkungan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pukul 07.00-07.30 WIB

⁷Hasil wawancara dengan bapak Fachrudin, ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2019, pukul 08.15-08.40 WIB.

2) Tadarus Alquran

Tadarus Alquran merupakan salah satu kegiatan yang dihitung sebagai ibadah. Kegiatan ini bertujuan agar karyawan terbiasa membaca Alquran dan memperlancar bacaan Alqurannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustaz Fachruddin selaku pendidik bidang pendidikan Alquran bahwa:

“Tadarus Alquran pada karyawan tentu memiliki tujuan yang baik. Jika mereka terbiasa tadarus Alquran maka akan menjadikan mereka tidak merasa berat dan kesulitan membaca Alquran. Tadarus Alquran juga bertujuan untuk memperlancar bacaan Alquran karyawan.”⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tadarus Alquran bertujuan agar karyawan dapat melaksanakan ibadah dan juga terbiasa membaca Alquran. Selain dari tujuan tersebut juga sebagai salah cara agar mereka dapat memperlancar bacaan Alqurannya.

Pelaksanaan tadarus Alquran pada karyawan dilaksanakan setiap hari, dan sebanyak satu *ruku'*. kegiatan ini bertujuan agar para karyawan dapat memperlancar bacaan Alqurannya. Tadarus Alquran dilaksanakan diluar jam kerja, sehingga mereka dapat tadarus di rumah ataupun dimanapun mereka berada. Perbedaan kegiatan ini dengan membaca Alquran yang dilaksanakan pada

⁸Hasil wawancara dengan bapak Fachruddin, ustaz karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2019 pukul 08.15-08.40 WIB.

hari Jumat dan Sabtu adalah, kegiatan ini dilaksanakan sendiri-sendiri oleh karyawan dengan tanpa bimbingan dari ustaz.

Karyawan harus melapor lewat grup yang ada pada sosial media *Whats Up* Taman Bunga, apabila sudah melaksanakan tadarus. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustaz Amal Saefuddin selaku pendidik bidang siraman rohani toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta bahwa:

“Tadarus Alquran merupakan aktivitas yang bernilai ibadah. Untuk itu seluruh karyawan yang bekerja di sini diwajibkan untuk melaksanakan tadarus Alquran. Karena kegiatan ini dilaksanakan di luar jam kerja maka kita tidak bisa memantau secara langsung. Maka dari itu mereka harus melaporkan bacaan yang telah dibaca ke grup *What Up* Taman Bunga.”⁹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tadarus dilaksanakan setiap hari, di luar jam kerja karyawan. Cara pihak toko memantau kegiatan tersebut yaitu, karyawan wajib melapor melalui media sosial *Whats Up*. Hal ini dikarenakan ketidak mungkinan pihak toko memantau secara langsung.

c. Salat Berjamaah

Salat merupakan salah satu syariat Islam yang wajib dilaksanakan sebanyak lima kali dalam sehari. Salat akan lebih memiliki nilai tingkat yang lebih tinggi ketika dilaksanakan secara berjamaah. Salat berjamaah merupakan sunnah *muaqqad* karena

⁹Hasil wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustaz karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2019 pukul 07.00-07.30 WIB.

pahalanya dua puluh tujuh kali lipat dibanding dengan salat *munfarid* atau sendiri, selain itu juga banyak keutamaan dari salat jamaah yang salah satunya dapat mempererat tali silaturahmi antar umat muslim.

Karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta sangat dianjurkan salat berjamaah oleh pemimpin toko. Mereka melakukan salat berjamaah dengan karyawan yang juga sedang memiliki waktu luang dan itu dilakukan dengan cara bergantian dengan karyawan lain. Hal itu bertujuan agar para karyawan dapat tetap melaksanakan salat berjamaah tanpa mengganggu pekerjaan yang ada. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Amal Saefuddin selaku ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Para karyawan di sini sangat dianjurkan untuk melaksanakan salat secara berjamaah, yaitu dengan cara bisa berdua-berdua atau bertiga dan dilakukan bergantian dengan karyawan yang lain, sehingga pekerjaan mereka tidak terbengkalai namun tetap bisa melaksanakan salat secara berjamaah.”¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa karyawan pada toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dibiasakan untuk melaksanakan salat berjamaah sehingga ibadah mereka tetap terjaga namun juga tidak mengganggu pekerjaan mereka. Cara demikian menjadikan tidak ada pihak yang merasa

¹⁰Hasil wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustaz karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2019 pukul 07.00-07.30 WIB.

dirugikan. Karyawan tetap bisa menjalankan ibadah dengan baik, tanpa meninggalkan pekerjaan yang sudah menjadi kewajibannya.

d. Pembacaan doa Sebelum Bekerja

Berdoa merupakan kebutuhan ataupun hal yang biasa dilakukan oleh semua manusia yang beragama, baik dalam keadaan susah, maupun senang. Berdoa berarti meminta pertolongan kepada Tuhan atas sesuatu yang ia harapkan. Selain itu, Allah juga akan mengabulkan permohonan orang yang berdoa kepada-Nya. Berdoa juga merupakan akhlak kita kepada Allah, yaitu hendaknya kita meminta perlindungan dan pertolongan Allah saat akan melakukan sesuatu.

Karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta selalu melaksanakan doa bersama, setiap pagi sebelum bekerja, pembacaan doa dilaksanakan di musala Mafaza. Setelah berdoa selesai mereka memulai untuk bekerja sesuai tugas dan bagian masing-masing. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Patmi selaku karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Seluruh karyawan di sini setiap pagi sebelum bekerja, melaksanakan doa bersama terlebih dahulu. Doa yang dibaca yaitu diantaranya doa masuk pasar, doa sapu jagat, doa agar tidak berkeluh kesah dll. Setelah doa selesai kita mengucapkan yel-yel bersama-sama. Dengan membaca doa kita berharap akan terhindar dari kecurangan dalam jual beli, dan semoga rezeki yang didapatkan barakah. Berdoa sebelum bekerja juga menjadikan kita lebih berhati-hati dalam bekerja, selain itu juga karena sebagian doa kita baca dengan artinya menjadikan kita paham isinya, sehingga kita menjadi tau

bahwa kita harus bertanggung jawab atas apa yang sudah diamanahkan terhadap kita¹¹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa kegiatan berdo'a bersama merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari, sebelum bekerja oleh seluruh karyawan. pembacaan do'a para karyawan dapat bekerja dengan baik, dan terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar karyawan terbiasa berdo'a kepada Allah, sehingga mereka dapat terhindar dari hal-hal yang tidak sesuai syariat Islam serta dalam mereka bekerja mendapatkan rezeki yang berkah.

Hasil dari kegiatan pembacaan do'a bersama adalah menjadikan para karyawan lebih bersungguh-sungguh dan berhati-hati dalam bekerja. Hal ini dikarenakan dengan mereka berdo'a berarti mereka meminta perlindungan kepada Allah dan semua yang mereka lakukan akan dipertanggung jawabkan di akhirat.

2. Metode Pendidikan Agama Islam bagi Karyawan

Metode merupakan cara yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan sehingga dapat mencapai target yang diinginkan. Penggunaan metode yang tepat diharapkan materi yang disampaikan dapat mudah dipahami dan diterima oleh para karyawan. Pendidikan Agama Islam pada karyawan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan dalam Pendidikan

¹¹Hasil wawancara dengan ibu Patmi, karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2019 pukul 10.00-10.20 WIB.

Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Ceramah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, penggunaan metode ceramah yang dilakukan oleh bapak Amal Saefudin (selaku ustaz bidang siraman rohani) ketika menyampaikan Pendidikan Agama Islam melalui siraman rohani setiap hari Jumat pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.00 WIB.¹²

Metode ceramah memberi kemudahan pemateri untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam pada para karyawan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Amal saefudin selaku ustadz bidang siraman rohani, bahwa:

“Kami setiap hari Jumat mengadakan pengajian atau siraman rohani, dan semua karyawan wajib mengikuti. Pengajian kita mulai jam 07.30 – 08.00, setelah itu kita lanjutkan dengan berdoa bersama dan yel-yel. Seperti tadi yang anda lihat, saya menyampaikan materi dan mereka mendengarkan.”¹³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ustaz Amal menyampaikan siraman rohani dengan metode ceramah dan karyawan mendengarkan. Siraman rohani yang dilakukan oleh ustaz Amal Saefuddin dengan metode ceramah dapat dengan mudah diterima oleh karyawan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu

¹²Hasil observasi di lingkungan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 22 Oktober 2018 pukul 08.55 WIB

¹³Hasil wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustadz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 22 Oktober 2018 pukul 08.43 WIB.

Ida Riyanti selaku karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Penjelasan yang disampaikan pak Amal mudah dipahami, selian suaranya yang jelas juga bahasanya mudah. Pak Amal biasanya menyapikan siraman rohani dengan cermah. Apa yang beliau sampaikan maka akan kita catat bagian-bagian pentingnya.”¹⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam pada karyawan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang paling sering dilakukan dalam proses pendidikan, karena metode ini merupakan metode pokok dan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses pendidikan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, para karyawan mengikuti siraman rohani dengan penuh perhatian, mereka mendengarkan dengan baik, dan bahkan tidak hanya didengarkan saja tetapi juga mereka menuliskan hal-hal penting yang disampaikan ustaz. Para karyawan di sana juga memiliki buku catatan khusus materi siraman rohani.¹⁵

b. Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang digunakan oleh ustaz dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam, dengan cara membuka pertanyaan bagi para karyawan yang belum paham

¹⁴Hasil wawancara dengan ibu Ida Riyanti karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 juli 2019 pukul 09.12-09.25 WIB.

¹⁵Hasil observasi di lingkungan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 22 Oktober 2018 pukul 08.55 WIB

mengenai masalah yang telah disampaikan oleh ustaz. Jika tidak ada yang biasanya ustaz akan bertanya kepada karyawan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.¹⁶

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustaz Amal Saefuddin selaku pendidik bidang siraman rohani bahwa:

“Saya dalam menyampaikan siraman rohani tidak hanya dengan ceramah saja, karena ya anda tahu sendiri orang kalo cuma dengerin terus kan lama-lama bosan, ngantuk. Maka dari itu saya berikan kesempatan mereka untuk bertanya jika ada yang belum jelas. Tidak ada yang tanya maka saya biasanya yang akan memberikan pertanyaan. Ini juga bertujuan agar kita tahu apakah mereka memperhatikan atau tidak”.¹⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu metode yang digunakan dalam siraman rohani yaitu tanya jawab. Metode ini diterapkan agar karyawan tidak merasa bosan dan juga sebagai alat evaluasi mengenai materi yang disampaikan sudah dipahami oleh karyawan atau belum.

Tanya jawab juga dilakukan saat karyawan memiliki permasalahan atau membutuhkan informasi. Karyawan bisa bertanya langsung maupun via media sosial kepada ustaz mengenai permasalahan yang sedang terjadi atau informasi yang dibutuhkan.

¹⁶Hasil observasi di lingkungan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 22 Oktober 2018 pukul 08.55 WIB

¹⁷Hasil wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 Juli 2019 pukul 08.40-08.55 WIB.

Dengan itu karyawan memiliki tempat untuk berbagi dan meminta informasi maupun pengetahuan.¹⁸

c. Metode Keteladanan

Metode keteladanan adalah metode adalah suatu metode dengan memberikan contoh sikap atau perbuatan yang baik kepada peserta didik. Toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, pimpinan maupun para ustaz memberikan teladan bagi para karyawan. Karena dengan keteladanan menjadikan karyawan mencontoh sikap tersebut dan menjadikan karyawan memiliki karakter yang baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Amal Saefuddin selaku ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Selain kita memberikan materi maupun ceramah dan sebagainya kita juga memberikan keteladanan bagi mereka. Karena sejatinya orang akan lebih suka diberi contoh ketimbang dinasihati. Kalo kita ngomong saja dan tidak memberikan contoh menaati kita dibilang *jarkoni*. Untuk itu kita sebisa mungkin memberikan contoh yang baik kepada mereka, dan harapannya mereka bisa mengikuti apa yang kita contohkan. Misalnya seperti jika ada karyawan yang memakai kerudung tidak sesuai aturan sehingga rambutnya kelihatan. Maka ibu Amanah secara halus akan menegur dan juga beliau selalu menggunakan kerudung yang menutup aurat. Itu merupakan salah satu contoh keteladanan yang dilakukan ibu Amanah selaku pimpinan”.¹⁹

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 Juli 2019 pukul 08.40-08.55 WIB.

¹⁹ Hasil wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 Juli 2019 pukul 08.40- 08.55 WIB.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keteladanan merupakan metode yang diterapkan di toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, dan metode tersebut merupakan metode yang efektif membentuk karakter Islami para karyawan. Hal ini disebabkan karena manusia lebih menerima contoh daripada nasihat yang tidak disertai dengan perbuatan. Karyawan juga cenderung akan sungkan jika tidak mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh pimpinan dan ustaz mereka.

d. Metode Pembiasaan Kedisiplinan

Pembiasaan merupakan metode dengan cara melakukan berulang-ulang secara terus menerus sehingga menjadi sebuah kebiasaan, yang kita bisa sebut dengan istiqamah. Pembiasaan bertujuan untuk menjadikan karyawan merasa terbiasa sehingga tidak berat melakukan sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan, yang sudah biasa mereka lakukan. Pembiasaan juga menjadikan segala sesuatu terasa menjadi lebih mudah untuk melakukannya. Untuk membentuknya kita perlu pengendalian diri serta ketelatenan yang serius.

Disiplin adalah ketaatan yang sungguh-sungguh dan kesadaran untuk melakukan sesuatu serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan yang berlaku pada lingkungan tertentu. Metode pembiasaan kedisiplinan diterapkan pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta. Mereka dibiasakan

untuk selalu disiplin dalam bekerja, maupun mengikuti kegiatan Pendidikan Agama Islam yang ada. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pak Amal Saefuddin selaku ustaz, bahwa:

“Kita selalu membiasakan para karyawan untuk disiplin dalam bekerja dan juga dalam mengikuti Pendidikan Agama Islam disini. Mereka wajib mengikuti kegiatan PAI disini dan juga tepat waktu. Mereka yang telat masuk kerja sehingga tidak bisa mengikuti doa bersama maka akan menerima konsekuensi berdoa sendiri di depan toko. Hal ini bukan bertujuan untuk mempermalukan atau gimana tapi agar mereka lebih disiplin terhadap tugas dan tanggung jawab mereka.”²⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta membiasakan para karyawannya untuk bersikap disiplin. Hal ini bertujuan agar mereka terbiasa melakukan segala hal dengan disiplin, baik dalam bekerja maupun yang lainnya. Karyawan yang disiplin akan dengan senang dan tidak merasa terpaksa dalam menaati segala peraturan yang berlaku. Untuk itu dengan mereka bersikap disiplin, mempermudah pimpinan untuk memantau perilaku dan perkembangan kinerja karyawan.

e. Metode Nasihat

Seorang pendidik hendaknya dalam memberikan nasihat dengan cara yang halus sehingga dapat diterima oleh peserta didik. Nasihat yang berpengaruh akan membuka hati seseorang untuk

²⁰Hasil wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 Juli 2019 pukul 08.40-08.55 WIB.

mengikuti apa yang dinasihatkan. Nasihat adalah salah satu metode pendidikan yang dapat digunakan pendidik kepada peserta didik.

Karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta akan mendapatkan nasihat ketika mereka melakukan kesalahan baik dalam masalah pekerjaan ataupun masalah perilakunya. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Ida Riyanti selaku karyawan di toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, yaitu:

“Kita tidak hanya masalah pekerjaan saja yang diperhatikan, masalah perilaku kita, ibadah kita pun beliau perhatikan. Misalkan saat kita lalai saat akan mengaji Alquran kita tidak langsung maju ke pak ustaz malah masih sibuk kerja, maka kita akan dinasihati untuk bisa lebih membagi waktu antara waktu bekerja dan waktu mengaji.”²¹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pimpinan toko sangat perhatian dan bertanggung jawab atas perilaku dan kinerja karyawan. Salah satu wujud dari perhatian pihak pimpinan yaitu pimpinan akan memberikan nasihat kepada karyawan apabila melakukan kelalaian dan kesalahan.

f. Metode Pemberian Hadiah

Metode pemberian hadiah adalah metode dimana pendidik memberikan hadiah atas prestasi yang diraih peserta didik. Metode ini bertujuan untuk memberikan penguatan kepada peserta didik atas perilaku yang baik. Sehingga akan memberikan motivasi peserta didik dalam proses pendidikan.

²¹ Hasil wawancara dengan ibu Ida Riyanti karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 juli 2019 pukul 09.12-09.25 WIB.

Toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta memberikan hadiah atau *reward* kepada karyawannya yang mampu berperilaku baik serta menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Sebagaimana diungkapkan oleh ibu Amanah selaku pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Kita sangat mengapresiasi karyawan yang patuh terhadap aturan, bekerja dengan baik, berperilaku baik, serta bertanggung jawab. Sudah ada dua karyawan kami yang kami umrohkan. Hal ini sebagai wujud penghargaan bagi karyawan yang melaksanakan tugas dengan baik dan bisa menjadi motivasi untuk yang lainnya agar menjadi lebih baik lagi.”²²

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pihak toko busana muslim taman menggunakan metode pemberian hadiah. metode ini dilakukan sebagai wujud apresiasi bagi karyawan yang menjaga bekerja dan kepercayaan dengan baik. Selain itu diharapkan dengan adanya metode ini menjadikan motivasi bagi karyawan yang lain untuk menjadi lebih baik lagi.

B. Implikasi Pendidikan Agama Islam pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam Membentuk Karakter Islami

Pendidikan Agama Islam merupakan ilmu yang memiliki peranan penting terhadap pembentukan akhlak atau yang bisa kita sebut dengan karakter Islami. Karakter Islami muncul tidak dengan sendirinya

²²Hasil wawancara dengan ibu Amanah, Pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 juli 2019 pukul 08.05-08.31 WIB

melainkan melalui sebuah pendidikan dan pengamalan dari pendidikan tersebut. Adapun implikasi dari Pendidikan Agama Islam terhadap karakter Islami karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta yaitu:

a. Karyawan Memiliki Karakter yang Jujur

Kejujuran merupakan hal yang penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan dari orang lain. Orang yang mampu bersikap jujur akan mendapatkan kondisi damai dan ketenangan jiwa. Sebaliknya orang yang tidak jujur akan sulit dipercaya orang lain dan juga hidupnya akan merasa tidak tenang. Jujur adalah sikap yang harus kita terapkan kapanpun dan dimanapun kita berada tidak terkecuali pada dunia kerja.

Karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta sangat menjunjung kejujuran hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh mbak Anis selaku pelanggan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Ketika saya belanja di Taman Bunga saya merasa nyaman, selain pelayanannya bagus juga karyawannya ramah. Selain itu mereka juga jujur. Waktu itu saya pernah beli kerudung lah kebetulan kerudungnya itu kualitasnya kurang bagus dan cacat, pada saat itu mbak yang melayani saya bilang dengan apa adanya keadaan kerudung itu tidak malah menutup-nutupi kecacatannya, dari situ saya suka berbelanja di Taman Bunga karena yang bekerja di sana jujur.”²³

²³ Hasil wawancara dengan mbak Anis pembeli toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2019 pukul 10.10-10.15 WIB.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam pada karyawan memberikan pengaruh terhadap karakter karyawan yaitu, karyawan lebih memiliki karakter Islami berupa jujur dalam bersikap, tidak terkecuali dalam bekerja. Hal itu dikarenakan para karyawan telah memiliki pondasi agama sehingga mereka lebih berhati-hati dalam berbuat maupun berbicara.

Kejujuran karyawan juga terlihat dari pekerjaan mereka. Para karyawan lebih jujur mengenai pekerjaan yang mereka lakukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Amanah selaku pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta bahwa:

“Saya bersyukur dengan adanya Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif bagi karakter karyawan kita. Salah satu wujud dari dampak adanya PAI yaitu karyawan lebih jujur, misalkan saat mereka melaporkan hasil penjualan maupun dalam melayani konsumen. Selain itu juga kita sangat menerima kritik dan saran dari konsumen sehingga mereka lebih jujur dalam melayani konsumen.”²⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa karyawan bersikap jujur dalam bertindak. Salah satu wujud dari kejujuran mereka yaitu mereka jujur dalam melaporkan hasil penjualan dan tidak melakukan penggelapan uang hasil penjualan. Salah satu faktor yang membuat karyawan berbuat jujur adalah dikarenakan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta sangat menerima kritik maupaun saran dari konsumen sehingga karyawan menjadi lebih barhati-hati dalam bekerja.

²⁴Hasil wawancara dengan ibu Amanah, Pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 juli 2019 pukul 08.05-08.31 WIB.

b. Karakter Peduli dengan Orang Lain

Manusia adalah makhluk sosial, yang tidak akan bisa hidup sendiri, sehingga pasti membutuhkan orang lain dan juga makhluk lain. Oleh karena itu sebagai manusia hendaknya bersikap peduli terhadap orang lain dengan demikian kita akan hidup bahagia dan sejahtera bersama. Apabila kita peduli dengan orang lain maka secara tidak langsung kita peduli terhadap diri kita sendiri.

Karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta memiliki karakter saling peduli terhadap orang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan mbak Liha selaku pembeli di toko busana muslim Taman Bunga sebagai berikut:

“Pernah saya kesini untuk membeli kerudung, lah kebetulan waktu itu kunci motor saya ketinggalan di motor belum saya copot. Waktu saya lagi milih-milih kerudung tiba-tiba ada karyawan laki-laki menghampiri saya dan menanyakan apakah kunci motor itu milik saya. Lalu saya liat ternyata itu memang milik saya. Ya saya salut karyawan disini mempunyai jiwa peduli yang tinggi, sampai-sampai diantarkan langsung pada oranganya. Padahal waktu itu saya lagi ada di dalam²⁵ .

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter kepedulian karyawan terhadap orang lain telah tertanam dengan baik, selain tugas mereka juga dengan senang hati membantu orang lain. Hal ini terbukti ketika karyawan membantu memberikan kunci motor pembeli yang ketinggalan di motor kepada pemiliknya.

²⁵ Hasil wawancara dengan mba Liha pembeli toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2019 pukul 10.17-10.22 WIB.

Karyawan telah menyadari bahwa peduli dengan orang lain merupakan hal yang harus dilakukan oleh sesama manusia. Melihat kejadian di atas menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam yang selama ini mereka ikuti berdampak positif terhadap pembentukan karakter Islami karyawan.

c. Karakter Toleransi

Toleransi adalah sikap saling menghargai antar individu maupun kelompok, serta tidak memaksakan kehendak pada orang lain maupun kelompok lain. Toleransi merupakan sikap yang harus dimiliki setiap orang sehingga tidak ada lagi rasa benci dan tidak suka terhadap orang lain.

Karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap orang lain yaitu seperti menghargai organisasi agama antar karyawan maupun seluruh pihak yang ada pada toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta. Seperti pernyataan dari pak Amal Saefuddin selaku ustaz bidang siraman rohani toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Karyawan disini Alhamdulillah tidak mempermasalahkan tentang organisasi keagamaan mereka yang berbeda-beda. Pimpinan toko, saya, dan ustaz di sini memiliki organisasi agama yang berbeda. Para karyawan juga begitu, tapi kita saling menghargai dan menghormati. Mereka juga saling bekerjasama dengan baik dan menghormati.”²⁶

²⁶ Hasil wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 22 Oktober 2018 pukul 08.50 WIB.

Berasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter karyawan sudah baik, yaitu memiliki karakter toleransi terhadap orang lain yang memiliki organisasi agama yang berbeda. Para karyawan menyadari bahwa perbedaan bukanlah sesuatu yang harus dipermasalahkan. Mereka tetap bisa menjalin kerjasama dan hidup berdampingan dengan baik tanpa rasa terganggu sedikitpun.

d. Karakter Disiplin

Disiplin adalah perilaku dimana seseorang mampu menjalankan segala sesuatu dengan tanggung jawab dan mampu mematuhi peraturan yang ada. Sikap disiplin seharusnya dimiliki oleh setiap individu, hal ini dikarenakan dengan disiplin, kia berarti bersungguh-sungguh dalam urusan yang sedang dihadapi, sehingga peluang sukses dalam segala urusan menjadi besar.

Karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta selalu dibiasakan untuk bersikap disiplin, sehingga menjadikan karyawan berkarakter disiplin. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Amanah selaku pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta bahwa:

“Kedisiplinan karyawan disini sudah cukup baik. kita kan juga selalu membiasakan mereka untuk disiplin, dan alhamdulillah menjadikan mereka terbiasa berperilaku disiplin, misalnya seperti mereka berangkat bekerja tepat waktu dan pulang sesuai aturan yang ada. karyawan kan juga harus mematuhi tata tertib yang sudah ada”.²⁷

²⁷Hasil wawancara dengan ibu Amanah, Pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 juli 2019 pukul 08.05-08.31 WIB

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta memiliki karakter disiplin. Karakter itu terbentuk karena adanya pembiasaan kedisiplinan oleh pihak toko terhadap karyawan. Selain pembiasaan kedisiplinan juga karena adanya peraturan tata tertib yang harus dipatuhi oleh karyawan menjadikan mereka bersikap disiplin dan patuh terhadap peraturan.

Sikap disiplin merupakan karakter yang harus dimiliki oleh setiap karyawan, begitu juga karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta. Karyawan selalu membiasakan diri untuk berperilaku disiplin. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mbak Viana selaku karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Kami di sini selalu dibiasakan untuk berperilaku disiplin, sehingga menjadikan kita biasa untuk disiplin. Soalnya sikap disiplin merupakan salah satu misi di toko ini. Untuk wujud disiplin, yaitu kita datang tepat waktu dan pulang sesuai dengan jam yang ditentukan. Kalo seumpama kepepet tidak bisa berangkat kerja maka ya kita harus izin sesuai prosedur yang ada.”²⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta selalu dibiasakan untuk berperilaku disiplin. Kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus menjadikan karakter yang baik bagi mereka. Selain menjadi kebiasaan, sikap disiplin merupakan salah satu misi toko Taman Bunga Yogyakarta yang hendak dicapai.

²⁸Hasil wawancara dengan mbak Viana, karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 Agustus 2019 pukul 14:00-14. 20

Wujud kedisiplinan karyawan salah satunya adalah berangkat dan pulang kerja sesuai waktu yang ditentukan, dan apabila berhalangan untuk hadir maka harus izin dengan sesuai prosedur yang ada. Dengan begitu mereka akan terbiasa melakukan sesuatu dengan disiplin dan mematuhi segala peraturan yang ada.

e. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah perwujudan sebagai tolok ukur untuk mengetahui tingkat tinggi rendahnya akhlak seseorang. Tanggung jawab hendaknya menjadi karakter setiap orang, karena dengan sikap tanggung jawab menunjukkan sikap perhatian terhadap kewajiban. Karakter tanggung jawab telah tertanam pada diri karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Amanah selaku pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas pekerjaan sudah baik. Tanggung jawab itu terlihat dengan cara mereka bekerja dan menjalankan tugas. Ya minimal mereka sudah bertanggung jawab atas tugas masing-masing yang menjadi bagiannya. Selain masalah pekerjaan mereka juga bertanggung jawab atas kelalaian mereka dalam bekerja seperti siap di hukum atau di tegur jika melakukan kesalahan”.²⁹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa karyawan telah memiliki jiwa bertanggung jawab. Rasa tanggung jawab itu menjadikan mereka bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas minimal bertanggung jawab atas tuga bagiannya sendiri. Selain

²⁹ Hasil wawancara dengan ibu Amanah, Pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, pada tanggal 5 juli 2019 pukul 08.05-08.31 WIB.

bertanggung jawab atas tugas, karyawan juga bertanggung jawab atas kesalahan atau kelalaian dalam bekerja yaitu dengan siap mendapatkan konsekuensi dari kelalaiannya tersebut.

Karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta memiliki karakter tanggung jawab. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mbak Tuti selaku karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta bahwa:

“Tanggung jawab merupakan sikap yang harus kita lakukan dan karakter yang harus kita miliki. Kita bekerja keras ya karena kita sadar bahwa semua yang diamanahkan kepada kita akan dipertanggung jawabkan di akhirat, selain itu juga kita bekerja kan juga ingin mendapatkan kepercayaan oleh pimpinan dan juga pembuktian kalau kita memang bersungguh-sungguh bekerja di sini. Bukti kita bertanggung jawab kalau saya pribadi kan saya kebetulan kepala bagian. Dengan itu saya berusaha untuk menyelesaikan tugas saya dengan sungguh-sungguh dan berusaha dengan segala kemampuan saya agar tugas tersebut dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu mbak”³⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta memiliki karakter bertanggung jawab. Karakter tersebut terbentuk karena merupakan kesadaran karyawan akan amanah yang dibebankan kepada mereka akan dipertanggung jawabkan di akhirat. Sebagai karyawan mereka juga bermaksud memberikan bukti kepada pimpinan bahwa mereka bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sehingga layak untuk mendapatkan kepercayaan. Untuk itu karyawan berusaha

³⁰Hasil wawancara dengan mbak Tuti, karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 Agustus 2019 pukul 14.21-14.30 WIB.

menyelesaikan tugas mereka dengan sungguh-sungguh agar pekerjaan mereka terselesaikan tepat waktu dan hasilnya memuaskan.

f. Karakter Bekerja Keras

Bekerja keras adalah usaha dengan sungguh-sungguh dan mengerahkan segala kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada. Karakter bekerja keras akan menjadikan seseorang lebih bersemangat dalam menyelesaikan apa yang menjadi tujuannya. Sebagaimana dengan yang diungkapkan oleh ibu Amanah selaku pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Bekerja dengan keras adalah sikap yang seharusnya dimiliki seseorang agar apa yang diinginkan dapat tercapai. Apalagi seseorang karyawan, mereka harus bekerja keras selain untuk menghasilkan uang, juga sebagai wujud usaha agar terjaga kepercayaan pimpinan. Karyawan yang memiliki kinerja baik, seperti bekerja keras tentu akan menjadikan saya lebih yakin untuk mempercayakan mereka.³¹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter bekerja keras adalah sikap yang harus dimiliki seseorang apabila ia menginginkan keberhasilan dalam hal apapun. Karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta memiliki karakter bekerja keras. Karakter ini akan memberikan keberhasilan dalam usahanya serta menjaga kepercayaan pimpinan terhadap kinerjanya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, karyawan memiliki karakter bekerja keras. Hal ini terlihat ketika mereka menjalankan pekerjaan mereka. Seluruh karyawan bekerja dengan sungguh-sungguh,

³¹ Hasil wawancara dengan ibu Amanah, Pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, pada tanggal 5 juli 2019 pukul 08.05-08.31 WIB.

dan tidak ada satupun karyawan yang menganggur ataupun bermalas-malasan.³²

Adapun salah satu wujud karakter bekerja keras yang dimiliki karyawan secara umum, sesuai dengan pemaparan yang disampaikan oleh mbak Viana selaku karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta bahwa:

“karyawan memang harus bekerja keras dan berusaha untuk semaksimal mungkin dalam bekerja. Kalau saya sih berprinsip pekerjaan harus selesai tepat waktu. Apa yang menjadi tugas saya harus saya selesaikan dengan baik. Kaya saya diberi tugas untuk menata barang ya saya berusaha menyelesaikan tugas itu dengan baik, dan sebisa mungkin tidak memakan waktu yang lama. Jadi saat itu ngecek barang sudah beres.”³³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa karyawan bekarakter bekerja keras, dan berusaha untuk semaksimal mungkin dalam bekerja. Mereka berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan mereka, sehingga saat dilakukan pengecekan oleh pimpinan, tugas mereka sudah terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

g. Mendapatkan Promosi Jabatan

Jabatan dalam sebuah pekerjaan maupun yang lainnya merupakan hal yang diinginkan oleh sebagian manusia. Jabatan yang tinggi akan mempengaruhi penghasilan maupun harga diri seseorang. Toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta menjadikan karakter dan kualitas

³²Hasil observasi di toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 Agustus 2019 pukul 13.00-13.15 WIB.

³³Hasil wawancara dengan mbak Viana, karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada 5 Agustus 2019 pukul 14:00-14.20

bekerja sebagai bahan pertimbangan dalam menempatkan jabatan para karyawan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Amal Saefuddin selaku ustaz toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Tentu pimpinan dalam memberikan jabatan atau posisi karyawan sudah mempertimbangkan bagaimana karakter mereka dan juga bagus atau enggak kerja mereka. Jika mereka kerjanya bagus, terus bisa dipercaya dan konsisten tentu kita berikan posisi yang lebih tinggi daripada yang lain. Kaya karyawan yang sudah kerja lama di sini dan karakter dan kerjanya bagus, mereka memiliki posisi yang lebih tinggi daripada yang masih baru.”³⁴

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter karyawan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam memberikan posisi atau jabatan karyawan. Karyawan yang memiliki karakter yang bagus dan juga kinerja yang baik akan mendapatkan jabatan yang lebih tinggi daripada yang lain.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Agama Islam pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam Membentuk Karakter Islami

Dari beberapa kegiatan pembelajaran yang sudah peneliti uraikan sebelumnya, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat Pendidikan Agama Islam pada Karyawan Toko Busana Muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam Membentuk Karakter Islami.

³⁴Hasil wawancara dengan bapak Amal Saefuddin, ustaz toko busana muslim tanggal 5 Agustus 2019 pukul 13.00-13.30 WIB

1. Faktor Pendukung

a. Kesanggupan Karyawan Mengikuti Aturan yang Ada

Kesanggupan karyawan bekerja sekaligus mengikuti kegiatan Pendidikan Agama Islam, merupakan landasan dan modal awal bagi para karyawan merasa nyaman dalam mengikuti segala kegiatan dan aturan yang sudah ditentukan dan perjanjian yang disepakati antara karyawan dan pihak toko. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Amanah selaku pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Semua karyawan yang bekerja di Taman Bunga sudah mengetahui apa yang harus dilakukan. Hal ini karena sudah kami jelaskan dari awal mereka melamar pekerjaan, sehingga mereka telah sanggup mengikuti semua aturan yang ada, baik masalah pekerjaan, kegiatan Pendidikan Agama Islam dan etika yang harus dijaga. Makanya dengan itu mereka selalu mengikuti kegiatan yang ada pada Taman Bunga.³⁵”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kesanggupan karyawan mengikuti kegiatan menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Karyawan sadar akan keputusan yang dibuat dan akan bertanggung jawab atas keputusan yang dipilih dengan selalu mengikuti kegiatan yang ada di toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dan menjaga etika yang ada sehingga memiliki karakter yang baik.

³⁵Hasil wawancara dengan ibu Amanah, Pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 juli 2019 pukul 08.05-08.31 WIB.

b. Peran dari Pimpinan

Peran pimpinan yang mendorong pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam membentuk karakter Islami karyawan, seperti pernyataan yang dikatakan oleh ibu Amanah sebagai berikut:

“Saya selaku pimpinan sangat mendorong pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sini. Hal ini dikarenakan selain ini adalah wasiat dari almarhum ayah saya juga merupakan harapan besar saya memiliki karyawan yang tidak hanya bekerja saja namun juga tetap belajar agama dan mengamalkan ilmu agama yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan mereka memiliki ilmu agama akan memiliki karakter yang lebih baik. Usaha kita yaitu juga terus memantau mereka dalam mengikuti kegaitan PAI disini, kebetulan juga kalo mengaji Alquran kan di rumah juga. Jadi lebih mudah untuk memantau.³⁶

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan peran pimpinan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dan kelancaran kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter Islami karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, karena sebenarnya dalam tujuan pendidikan tidak hanya sebatas mencapai kecerdasan intelektual saja namun juga aspek moral, sosial, serta agama.

c. Fasilitas yang Memadai

Fasilitas merupakan salah satu faktor sukses atau tidaknya kegiatan. Kegiatan sebagus apapun tetapi tidak diimbangi fasilitas yang memadai akan kurang maksimal hasilnya. Toko busana muslim

³⁶ Hasil wawancara dengan ibu Amanah, Pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, pada tanggal 5 Juli 2019 pukul 08.05-08.31 WIB.

Taman Bunga Yogyakarta merupakan toko busana muslim yang memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk kegiatan Pendidikan Agama Islam yang ada.

Sarana dan prasarana toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta terdapat sarana dan prasarana ibadah yang lengkap, tempat belajar, media belajar, dan ustaz yang memiliki kemampuan yang mumpuni. Sehingga Pendidikan Agama Islam pada karyawan yang dilaksanakan dari tahun 2000 masih terus berjalan hingga saat ini.³⁷

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pendidikan Agama Islam pada karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta dalam membentuk karakter Islami yaitu:

a. Kurangnya Tenaga Pendidik

Pendidik merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah pendidikan. Tanpa adanya pendidik proses belajar mengajar akan kurang berhasil dalam mencapai tujuannya, sehingga pendidik menjadi salah satu bagian yang tidak bisa ditinggalkan dari proses pendidikan.

Toko busana muslim taman bunga Yogyakarta memiliki sedikit hambatan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada karyawannya. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga pendidik yang

³⁷Hasil observasi di lingkungan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 22 Oktober 2018 pukul 08.55 WIB.

dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Amanah selaku pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, bahwa:

“Kita punya tiga ustaz yang mengajar para karyawan. Sebenarnya sih itu masih kurang, dan efeknya dalam pelaksanaan PAI khususnya mengaji Alquran tidak bisa dilaksanakan satu hari. Ustaz harus mengajar dua hari untuk mengajar karyawan. Ya itu menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan PAI.”³⁸

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta memiliki faktor penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, yang disebabkan kurangnya tenaga pendidik khususnya dalam bidang mengaji Alquran.

b. Lingkungan di Luar Tempat Kerja

Lingkungan tempat seseorang berada akan mempengaruhi atau berdampak pada pembentukan karakter orang yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan kebiasaan yang dilakukan terus menerus tanpa disadari akan menjadi karakter pada diri seseorang. Lingkungan yang baik akan menjadikan orang yang bertempat tinggal di lingkungan tersebut menjadi baik, begitupun sebaliknya.

Toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta merupakan lingkungan yang baik yang diharapkan juga dapat membentuk

³⁸Hasil wawancara dengan ibu Amanah, Pimpinan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta, pada tanggal 5 Juli 2019 pukul 08.05-08.31 WIB.

semua orang yang berada dilingkungan tersebut seperti karyawan dapat menjadi baik. Namun yang menjadi permasalahan mereka juga memiliki lingkungan lain yaitu tempat tinggal mereka, yang belum tentu semua lingkungan tempat tinggal mereka baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Ida Riyanti selaku karyawan senior toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta sebagai berikut:

“Menurut sepengetahuan saya secara umum karakter karyawan di sini baik, namun ada beberapa juga yang terkadang mereka tinggal di lingkungan yang kita tidak tahu baik atau tidak. Lingkungan tempat kerja sudah baik namun mereka juga punya lingkungan tempat tinggal yang juga akan memberi dampak terhadap karakter mereka. Hal ini yang menyebabkan menghambat pembentukan karakter Islami mereka.”³⁹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan di luar tempat kerja merupakan salah satu penghambat dari pembentukan karakter Islami melalui kegiatan Pendidikan Agama Islam yang diadakan oleh toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta.

Lingkungan tempat tinggal para karyawan belum tentu baik. Karyawan yang tinggal di lingkungan kurang baik akan sedikit terhambat dalam pembentukan karakter Islami mereka, karena lingkungan tempat tinggal juga memberikan pengaruh terhadap karakter karyawan.

³⁹Hasil wawancara dengan ibu Ida Riyanti, karyawan toko busana muslim Taman Bunga Yogyakarta pada tanggal 5 Juli 2019 pukul 09.12-09.25 WIB.